

BAB I

PENDAHUALUAN

A. Latar belakang

Sejak jaman dahulu kala umat Hindu menghormati hari-hari keagamaan sebagai perayaan yang dipersembahkan kepada Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan). Persembahan yang dibuat tidak lepas dari sistem upacara. Sistem upacara ini melambangkan dan melaksanakan konsep yang terkandung dalam sradha umat Hindu. Begitu juga dengan perayaan Nyepi, berdasar Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala, bahwa perayaan tahun baru Śaka dirayakan dengan Hari Raya Nyepi, yang jatuh pada setiap penanggal apisan (tanggal satu) sasih Kedasa. Menurut perhitungan tahun masehi Hari Raya Nyepi biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April setiap tahunnya.

Rangkaian Perayaan Hari Raya Nyepi, diawali dengan upacara Melasti kemudian upacara Tawur Kesanga, dilanjutkan dengan Bratha Penyepian, Ngembak Geni dan diakhiri dengan Dharma Santi. Indonesia adalah negara-bangsa yang dianugerahi Tuhan dengan sebuah kekayaan yang luar biasa; yakni: kebhineka-an. Hal itu terekspresikan dengan keragaman budaya, agama, ras-suku bangsa, etnis dan aliran. Negara ini juga memiliki sumber daya alam yang melimpah, alam yang ramah serta nenek moyang kita mewariskan seni dan budaya tiada tara jumlah dan variasinya membentang dari Sabang hingga Merauke. Jumlah penduduk Indonesia terbesar ke V di dunia, dan menurut para ahli bangsa Indonesia memiliki bakat seni yang besar, memiliki karakter tenggang rasa yang tinggi.

Semua potensi ini tidak akan berarti jika manusianya yang memegang peran untuk menentukan semuanya itu tidak memiliki hubungan yang baik satu dengan lainnya karena mempertajam perbedaan dan pertentangan, tidak menghargai satu sama lainnya. Bahkan, dalam era reformasi yang telah berjalan satu dasa warsa saat ini, hubungan antar manusia semakin rentan, hubungan antar kelompok, antar agama terasa semakin rapuh. Kerapuhan dalam hubungan antar kelompok itu tentu saja bertolak belakang dengan cita-cita yang diidamkan oleh pendiri bangsa dan negara ini yakni suatu negara yang adil makmur dan tata tentram kerta raharja.

Beranjak dari pengamatan problematika bangsa tersebut, panitia kegiatan perayaan nyepi tahun saka 1940 atau maret 2018, berkeinginan mengambil momentum perayaan nyepi, untuk **menjaga dan membangun keharmonisan kehidupan serta kedamaian jagat** khususnya di Desa Adat Tridana Mulya ini. Panitia kegiatan juga menggunakan pendekatan dalam bidang olahraga guna **membangun rasa solidaritas, sportifitas dan memperat tali silaturahmi** antar umat beragama khususnya Desa Adat Tridana Mulya ini.

B. Dasar kegiatan

- a. Program kerja Peradah Desa Adat Tridana Mulya
- b. Rapat kerja Peradah Desa Adat Tridana Mulya

C. Maksud dan tujuan

a. Maksud

Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah

1. Sebagai bentuk rasa syukur Kepada Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) dalam mengisi kegembiraan dalam menyambut hari raya nyepi tahun saka
2. Meningkatkan eksistensi Peradah Desa Adat Tridana Mulya
3. Mempererat silaturahmi Desa Adat Tridana Mulya

b. Tujuan kegiatan

1. Mempererat tali silaturahmi antar sesama Umat Desa Adat Tridana Mulya
2. Memupuk jiwa sportifitas

D. Tema kegiatan

Dengan semangat hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940

“kegiatan yang mengedepankan kebersamaan warga antar generasi serta kegiatan anak-anak yang bersifat mengembangkan daya kreatifitas, keterampilan, ketangkasan dan sportifitas”.

BAB II

JENIS DAN JADWAL PERSIAPAN LOMBA

A. Jenis kegiatan

- a. Perlombaan untuk anak (Putra/Putri)
 - Membawa kelereng menggunakan sendok
 - Memasukan pensil kedalam botol
 - Makan krupuk
 - Lari karung
 - Panjat pinang
- b. Perlombaan untuk dewasa (Bapak/Ibu)
 - Tarik tambang
 - Bola gotong
 - Bola dangdut
 -

B. Waktu dan tempat

- a. Lomba membawa kelereng menggunakan sendok
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018
Waktu : 11.00 s/d 12.00
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya
- b. Lomba memasukan pensil kedalam botol
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018
Waktu : 13.00 s/d 14.00
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya
- c. Lomba makan krupuk
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018
Waktu : 14.00 s/d 14.30
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya
- d. Lomba lari karung
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018
Waktu : 14.30 s/d 15.00
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya
- e. Lomba tarik tambang
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018
Waktu : 15.00 s/d 16.00
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya
- f. Lomba bola gotong
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018
Waktu : 16.00 s/d 16.30
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya
- g. Lomba bola dangdut
Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018

Waktu : 16.30 s/d 17.30
Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya

h. Lomba panjat pinang

Hari, tanggal : sabtu, 17 maret 2018

Waktu : 17.30 s/d selesai

Tempat : Lapangan Pura Desa Adat Tridana Mulya

C. Susunan kepanitiaan

- a. Ketua Pelaksana : I Wayan Sudiarta
- b. Wakil Ketua ; Rian Pangestu
- c. Sekretaris ; Gst. Agung Priska Indriastuti
- d. Bendahara : Made Maitri
- e. Seksi –seksi :
 - a. Dokumentasi
Koordinator : Kadek Dwi Putri Januantari
Anggota : Ni Putu Rosa
 - b. Seksi lomba ‘membawa kelereng menggunakan sendok’
Koordinator : ngurah diatmika
Anggota : Rai Aditnya, Rai Hendra, Wayan Suriadi
 - c. Seksi lomba ‘memasukan pensil dalam botol’
Koordinator : Gst. Putu Sentosa
Anggota : Demila Rusdani, Niluh Puspita Dewi, Gusti Ngurah
Widyatama
 - d. Seksi lomba ‘lari karung’
Koordinator : Dwianggara Putra
Anggota : Rai Wahyu, Gst. Bagus Surya Dharma, Gst. Ngurah
Putu Indrawan
 - e. Seksi lomba ‘makan krupuk’
Koordinator : Wayan Suarka
Anggota : Niluh Nadya, Sayu Kadek, Dw. Ketut Artawan
 - f. Seksi lomba ‘panjat pinang’
Koordinator : Made Rai Budiarta
Anggota : Ketut Armadinata, Putu Yudi Armawan, Gst. Agung
Wirya Dharma
 - g. Seksi lomba tarik tambang
Koordinator : Dek Eri Setiawan
Anggota : Kadek Lindawati, Gst. Bagus Yuditya Pratama.
 - h. Seksi lomba bola gotong
Koordinator : riska widyanti
Anggota : Dw. Ayu Sutra, Kadek Mardiyanti, Dwi Yuliantari
 - i. Seksi lomba ‘bola dangdut’
Koordinator : Dwianggara Putra
Anggota : Wayan Suarka, Wayan Suriadi, Dw Ketut Artawan

D. Estimasi biaya

1. Sekretariat
 - Pengadaan proposal : Rp. 50.000,00
2. Konsumsi
 - Air mineral 5/dus x Rp. 20.000 = Rp. 100.000,00
3. Perlengkapan (hadiah dan perlengkapan lomba)

NO	NAMA BARANG/PERALATAN	JUMLAH YANG DIBUTUHKAN	HARGA SATUAN/ (1 PAK)	TOTAL
1.	Tali tambang	1	-	-
2.	Tali rapih	1	Rp.35.000	Rp.35.000
3.	Karung	6	Rp. 5.000	Rp.30.000
4.	Sendok	6	-	
5.	Kelereng	6	-	
6.	Krupuk	10 bungkus	Rp. 2.000	Rp. 20.000
7.	Buku	8 pak	Rp. 25.000	Rp. 200.000
8.	Kertas kado	10	Rp. 2.000	Rp. 20.000
9.	Shampo	4 pak	Rp. 15.000	Rp. 60.000
10.	Diterjen	56 bungkus	Rp. 5.000	Rp.280.000
10.	Celana	4	Rp. 25.000	Rp.100.000
11.	Kaos kaki	4	Rp. 10.000	Rp.40.000
12.	Pulpen	3 pak	Rp. 23.000	Rp.69.000
13.	Payung	1	Rp.35.000	Rp.35.000
14.	Sabun mandi	30 buah	Rp. 3.000	Rp.90.000
15.	Baju	5	Rp. 40.000	Rp.200.000
16.	Topi	2	Rp.20.000	Rp.40.000
17.	Tong sampah	1	Rp.20.000	Rp.20.000
18.	Permen	10 pak	Rp. 8.000	Rp.80.000
19.	Lasegar (minuman)	5 botol	Rp. 7.000	Rp.35.000
20.	Sprite (minuman)	5 botol	Rp. 7.000	Rp.35.000
21.	Sapu ijuk	2 buah	Rp. 20.000	Rp.40.000
22.	Sendal	4 buah	Rp. 14.000	Rp.56.000
23.	Super pepll	5 buah	Rp. 5.000	Rp.25.000
24.	Gemok	2	Rp.30.000	Rp.60.000
25.	Amplas	1 meter	Rp.15.000	Rp.15.000

Total = Rp.1.585.000,00

4. Dana simpanan/ dana untuk keperluan mendadak
Rp.300.000,00

Total keseluruhan dana yang dibutuhkan yaitu :

Dana Serkretariat+Dana kunsumsi+perlengkapan(hadiah)+dana keperluan mendadak
Rp.50.000 + Rp.100.000 + Rp. 1.585.000 + Rp.300.000
= Rp. 2.035.000,00

Jadi jumlah dana yang dibutuhkan yaitu Rp. 2.035.000,00

E. Sumber dana

Dana dari kegiatan ini diupayakan bersumber dari :

1. Pengurus desa adat terkait
2. Swadaya kepanitiaan
3. Lembaga yang memiliki perhatian pada kegiatan pemuda
4. Partisipasi warga
5. Pemerintah kota
6. Sumber yang tidak mengikat

BAB III

PENUTUP

Penutup

Demikian proposal ini kami buat. Kami mengharapkan dukungan dan partisipasi Bapak/Ibu. Semoga acara ini dapat terlaksana sebagaimana yang kita harapkan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.